

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan adalah salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian deviden kepada pemegang saham dan lain sebagainya. Laporan Keuangan merupakan Laporan yang menggambarkan kondisi keuangan serta hasil usaha dari sebuah perusahaan pada periode tertentu. Laporan Keuangan juga dapat menjadi gambaran kapabilitas sebuah perusahaan apakah perusahaan tersebut dalam kondisi manajemen yang baik atau tidak. Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggungjawab manajemen atas kinerjanya. Adanya tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Fenomena ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan dimana masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri atas informasi dari laporan keuangan tersebut.

Menurut PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, meliputi: Laporan perubahan modal, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain) serta materi penjelasan yang

merupakan bagian integral darinya. Informasi laba menjadi dasar bagi pemegang saham dan investor dalam mengambil keputusan. Informasi laba merupakan indikator mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba menjadi hal yang penting bagi mereka yang memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laba yang dipublikasikan dapat direspons, hal ini menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba. Jika informasi laba mengandung informasi yang dapat dipercaya maka investor akan bereaksi atas pengumuman tersebut. Ini menunjukkan bahwa informasi laba tersebut mempunyai kualitas.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, dasar akrual memungkinkan adanya perilaku manajer dalam melakukan rekayasa laba guna menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba-rugi. SAK memberikan kelonggaran dalam memilih metode akuntansi yang digunakan oleh tiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Kelonggaran dalam metode ini yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai laba yang berbeda-beda di tiap perusahaan. Perusahaan yang memilih metode penyusutan garis lurus akan berbeda hasil laba yang dilaporkan dengan perusahaan yang menggunakan metode angka tahun atau saldo menurun. Praktik seperti ini dapat memberikan dampak terhadap kualitas laba yang dilaporkan.

Kualitas Laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan (Sutopo, 2009). Kualitas laba merupakan aspek penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan entitas, namun investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan

lainnya sering mengabaikannya. Kualitas laba mengacu pada kemampuan laba yang dilaporkan untuk mencerminkan laba sebenarnya perusahaan, serta kegunaan laba yang dilaporkan untuk memprediksi laba masa depan. Kualitas laba mengindikasikan sebagai kemampuan informasi laba memberikan respon pasar. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada proksi Kualitas laba, kualitas laba diukur menggunakan *Discretionary Accruals*. Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi kualitas laba diukur dengan menggunakan Modified Jines Model (Dechow, 1995 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Dalam penelitian ini diukur dengan model akrual kelolaan karena model ini dianggap paling baik untuk mendeteksi manajemen laba (IG. A. Eka damayanti, 2003).

Konflik keagenan menyebabkan terjadinya sifat manajemen yang melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Jika hal ini terjadi maka berakibat pada rendahnya kualitas laba yang dihasilkan. Kualitas laba dapat didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam menjelaskan informasi yang terkandung di dalamnya yang dapat membantu pembuatan keputusan oleh pembuat keputusan (Dechow et al., 2010). Rendahnya kualitas laba dapat mengakibatkan para penggunanya membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Laba yang tidak menunjukkan kebenaran informasi kinerja manajemen akan berdampak pada tidak maksimalnya tujuan yang dicapai oleh para penggunanya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap Kualitas laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Indrawati (2011) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba. Dalam penelitian ini, Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor- faktor sebagai berikut: *Free Cash Flow*, *Leverage*, Profitabilitas dan Mekanisme *Good Corporate Governace* yang akan dijelaskan oleh peneliti di bab selanjutnya.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap Kualitas Laba ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya : Laila Binti Musa dan Radziahbinti Abdul Latiff (2017) dengan menghilangkan variabel independen yaitu, Ukuran Perusahaan, Penjualan, Siklus Operasi, Insiden Kerugian, Intensitas Modal dan Investasi. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian diatas. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba, yaitu Ukuran Perusahaan, *free cash flow*, Penjualan, Siklus Operasi, Intensitas Modal, dan Investasi. Kemudian peneliti menambahkan variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Mekanisme *Good Corporate Governance* dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Karakteristik Laporan Keuangan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Karakteristik Laporan Keuangan dan Mekanisme *good corporate governance* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Karakteristik Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas laba?
2. Apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Karakteristik Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas laba
2. Untuk menganalisis Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas laba

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penentuan kualitas laba. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat

menjadi referensi yang mana menjelaskan hubungan atau pengaruh antara faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *free cash flow*, *leverage*, profitabilitas dan Mekanisme *good corporate governance* terhadap Kualitas Laba. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kualitas laba yang tepat.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai Kualitas Laba yang tinggi sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba. Penelitian ini juga merupakan bukti empiris sehingga dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperolehnya, terutama dalam menganalisis kebijakan investasi yang tepat.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan , Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSATAKA

Menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil pengumpulan data, analisis statistic deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.